



SOSIALISASI OLAHRAGA PERMAINAN TONIS PADA SISWA SMP NEGERI 18 MAKASSAR**Oleh****M. Sahib Saleh¹, Muh. Syahrul Saleh², Yasriuddin³, Muh. Adnan Hudain⁴,****Ahmad Adil⁵, Ilham Kamaruddin⁶****^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Makassar****Email: ¹m.sahib.saleh@unm.ac.id, ²muh.syahrul@unm.ac.id, ³yasriuddin@unm.ac.id,
⁴muh.adnanhudain@unm.ac.id, ⁵ahmad.adil@unm.ac.id, ⁶ilhamkamaruddin@unm.ac.id**

Article History:*Received: 25-02-2023**Revised: 17-03-2023**Accepted: 27-03-2023***Keywords:*****Olahraga, Permainan
Tonis, SMP Negeri 18
Makassar***

Abstract: *Bermain adalah fitrah anak-anak, dimana mereka dapat meningkatkan kearifannya, mengembangkan kecerdasannya, dan terkenal dengan bermain, Filsuf Yunani kuno Plato berkata: "Jenis pendidikan yang paling efektif adalah membiarkan anak-anak bermain dalam permainan yang menarik." Bermain tidak hanya bagi anak-anak, tetapi orang dewasa dan orang tua pun melakukannya. Mereka bermain sebagai kegiatan yang dapat menghilangkan kepenatan karena tugas-tugas dan pekerjaan, dan tidak sedikit yang merasakan mendapatkan kembali kesegaran jiwa dan raga. adapun kegiatan bermain yang dimaksud disini adalah permainan Tonis. Melalui PKM dengan tema sosialisasi olahraga permainan tonis pada siswa SMP Negeri 18 Makassar bertujuan untuk memperkenalkan olahraga permainan tonnis kepada siswa, agar siswa dapat mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara bermain tonnis.*

PENDAHULUAN

Tennis salah satu olahraga permainan yang baru berkembang di Indonesia, dan mulai di perkenalkan pada tahun 2005 oleh tim dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (Unnes). Konsep olahraga ini ditemukan dikarenakan kesulitan dalam mengajarkan tennis bagi anak didik di kampus setempat. Olahraga permainan ini menggunakan alat pemukul sejenis raket yang dinamakan paddle kegunaannya untuk memukul bola tonnis. Bola yang digunakan berupa bola tenis lapangan untuk usia dini. Bola ini lebih ringan dan lebih lentur sehingga kalau di pukul lajunya tidak terlalu kencang. Dan lapangan yang digunakan dalam bermain tonnis, yakni panjang 13.40 m dan lebar 2.10 m, tinggi net 80 cm.

Olahraga permainan tonnis merupakan perpaduan antara permainan badminton dengan permainan tenis lapangan. teknik permainan tonnis banyak mengambil dari teknik dasar tenis lapangan. Berikut beberapa teknik dasar yang perlu di kuasai ketika akan melakukan permainan tonnis.yaitu ; cara mmegang raket, sikap siap, teknik pukulan. Ketiga teknik dasar permainan olahraga tonnis tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan dengan teknik dasar dari olahraga tenis sehingga, jika sudah mahir dalam permainan tenis maka akan mudah dalam mempelajari teknik-teknik dari permainan tonnis.

Tennis adalah olahraga permainan baru dan belum memasyarakat. Masyarakat masih



belum mengetahui dan memahami cara bermain tonis. Perkembangan olahraga ini belum populer seperti olahraga permainan lainnya. Meskipun pada beberapa tahun terakhir telah dilantik pengurus dari berbagai kabupaten dan kota, tetapi masih ada daerah yang belum terjangkau dengan olahraga tonnis.

Di Sulawesi Selatan, olahraga permainan ini masih sangat minim diketahui oleh masyarakat khususnya bagi pelajar, hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan tentang peraturan teknik dasar dalam bermain Tonis, belum adanya sarana dan prasarana yang pendukung serta belum adanya kompetisi yang terjadwal serta

Dari permasalahan tersebut. Perlu dicari alternative yang cocok, yaitu meningkatkan sosialisasi pada masyarakat luas, dengan adanya sosialisasi, masyarakat mendapatkan pelajaran terkait olahraga Tonis, sehingga dapat membangkitkan kecintaan terhadap olahraga ini. begitupun dalam pembibitan olahraga Tonis akan semakin meningkat dikalangan pelajar yang ada di Sulawesi selatan khususnya di kota Makassar dengan mempertimbangkan antara lain ;

1. Siswa belum mengenal olahraga permainan tonnis secara umum (sejarah) dan secara khusus (teknik permainan olahraga Tonnis))
2. Tidak memadainya sarana dan prasarana olahraga permainan tonnis
3. belum adanya ekstrakurikuler Tonis di sekolah-sekolah,
4. Belum adanya kemauan untuk mendalami olahraga Tonnis
5. Belum adanya wadah informasi seperti buku referensi tentang olahraga permainan Tonnis

Masalah tersebut merupakan masalah umum yang terjadi sehingga olahraga permainan Tonnis di Sulawesi Selatan, masih kurang diminati dan kurang populer di masyarakat Target luaran yang menjadi prioritas dalam PKM ini adalah memopulerkan olahraga permainan Tonnis dikalangan masyarakat khususnya pada kalangan pelajar, menumbuhkan minat dan bakat para pelajar dalam bermain Tonnis, Pra Pelaksanaan PkM sebagai berikut :

1. Menyelesaikan administrasi khususnya di sekolah sebagai sasaran dalam kegiatan.
2. Menetapkan lapangan dan alat yang akan digunakan dalam pelatihan (Paddle, bola, dan lapangan)



Gambar 1 ; Subyek PKM

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan

1. Tahap Persiapan , pembukaan dengan mengumpulkan siswa putra dan putri



2. Penyusunan materi sosialisasi., memberikan penjelasan tentang sejarah dan asal mula permainan tenis lapangan
3. Penentuan target sosialisasi , memperkenalkan cara memegang grip dan cara memukul teknik dasar forehand dan backhand
4. Pelatihan, Mendemonstrasikan teknik dasar pukulan forehand dan backhand.
5. Pelatihan Memberikan pelatihan kepada pelajar
6. Evaluasi dan Rencana Tidak Lanjut, memberikan koreksi dan evaluasi



Gambar 2 ; Subyek PKM Memberikan Penjelasan Permainan Tonnis



Gambar 3 : Subyek PKM Mendemonstrasikan Pukulan Tonnis



Gambar 4 : Siswa Mendemonstrasikan Pukulan Forehand dan Bakhand dengan bebasangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan permainan Tonis dengan pembukaan serta penyajian materi tentang asal mulanya olahraga permainan tonnis dan cara melakukan teknik dasar pukulan, dan hal-hal yang berhubungan dengan permainan Tonis di lapangan. selanjutnya pertemuan ke dua materi diberikan tentang peraturan permainan tonnis, setelah itu peserta melakukan praktek mewasiti temannya yang bermain.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan Pengabdian berlangsung diperoleh hasil yang positif diantaranya sebagai berikut:

- 1) Para peserta disiplin dan konsentrasi dalam mengikuti segala latihan



- 2) Peserta aktif mengajukan pertanyaan kepada pemateri serta melakukan praktek dengan seksama bersama pemateri atau instruktur. Kegiatan ini memberikan efek positif bagi kemajuan peserta pelatihan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

- 1) Para peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam bermain tonni
- 2) Modifikasi model latihan yang sesuai dengan tingkat pemula,
- 3) Pengetahuan siswa dalam olahraga permainan Tonis semakin terbuka.
- 4) Minat yang tinggi pada siswa dalam pelatihan olahraga Tonis semakin tinggi.
- 5) Terlaksananya Ekstrakurikuler di sekolah.

Faktor Pendukung, siswa memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dirinya untuk mencapai prestasi, maka dari itu, siswa harus dapat mengikuti program latihan yang dibuat oleh pelatih, sedangkan faktor penghambatnya sarana prasarana tidak mendukung serta keterbatasan waktu untuk mengimplementasikan program yang telah disusun. Dalam sosialisasi pelatihan olahraga permainan tonnis tahun 2019 dapat berjalan dengan lancar. Sehingga sosialisasi olahraga permainan tonik bagi siswa dapat dinilai praktis dan mencapai peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan teknis dasar.

KESIMPULAN

Tennis salah satu olahraga permainan bola kecil yang tergolong baru, tetapi Perkembangan olahraga ini belum populer seperti olahraga permainan lainnya. Di Sulawesi Selatan, permainan ini belum populer di masyarakat, hal ini disebabkan masih terbatasnya masyarakat yang mengetahui peraturan teknik dalam bermain Tonis, dan belum adanya kompetisi yang terjadwal serta belum adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Dengan adanya proses sosialisasi pengenalan teknik dasar dalam olahraga permainan tonnis, maka masyarakat dapat mengetahui, memahami sekaligus mempraktekannya. Dengan demikian akan membangkitkan kecintaan terhadap permainan tonnis dikalangan pelajar di Sulawesi Selatan khususnya pada siswa SMP Negeri 18 Makassar.. Selain itu, dapat melahirkan bibit-bibit Atlet Tennis yang handal, terlatih dan professional.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Guntoro, T. S. (2020). Pelatihan Permainan Olahraga Modifikasi Bagi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Di Kota Jayapura. *Abdimas Unwahas*, 5(2).
- [2] Larasati, F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Peserta Ukm Tenis Lapangan Uny Terhadap Permainan Tennis. *PGSD Penjaskes*, (5).
- [3] Putri, N. S., & Kristiyandaru, A. (2021). Pengaruh Modifikasi Tennis Terhadap Motivasi Belajar PJOK.
- [4] Purnomo, E. (2014). Survei Minat Masyarakat Terhadap Permainan Tennis di Kabupaten Demak. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(5).
- [5] Soegiyanto, S., Rahayu, S., Nurharsono, T., Arvianto, Z. I., & Irawan, R. (2022). Pelatihan dan Sosialisasi Tonis Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kabupaten Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 2(1), 32-38.
- [6] Supriyatno, B. (2020). Permainan Tennis Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bermain Tennis. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2).